

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Konsep perlindungan hukum hak cipta suatu ciptaan dengan konsep perlindungan hukum EBT kain tenun endek tidak dapat disamakan karena memiliki perbedaan. Walaupun ciptaan dan EBT kain tenun endek merupakan karya cipta dalam bentuk nyata, perbedaan tersebut dapat dilihat dari perlindungan hukum hak cipta suatu ciptaan timbul secara otomatis sejak ciptaan tersebut diwujudkan dalam bentuk nyata dan dideklarasikan. Saat ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata dan dideklarasikan, maka saat itu juga pencipta dilindungi haknya. Sehingga unsur pencatatan tidak menjadi keharusan/kewajiban bagi perlindungan suatu ciptaan. Untuk mendapatkan perlindungan hukum hak cipta, suatu ciptaan harus diketahui siapa penciptanya. Sedangkan unsur pencatatan/inventarisasi dalam perlindungan hukum hak cipta EBT sangat penting dikarenakan pencipta EBT tidak diketahui/anonim. Pencatatan/inventarisasi kain tenun endek merupakan hal yang sangat penting karena pencipta kain tenun endek tidak diketahui. Inventarisasi dapat melindungi kain tenun endek agar tidak diklaim oleh pihak asing/pihak diluar masyarakat pengembannya.
2. Negara hanya memegang hak cipta EBT bukan memiliki hak cipta EBT. Negara dalam hal ini direpresentasikan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah belum dapat menggunakan hasil pemanfaatan ekonomi EBT demi kepentingan hak komunal. BRIDA Bali sebagai pemegang hak cipta EBT kain tenun endek belum dapat memaksimalkan manfaat ekonomi kain tenun endek dikarenakan sampai saat ini belum ada peraturan yang mengatur lebih lanjut tentang masyarakat pengemban EBT, mekanisme pemanfaatan EBT, ataupun royalti EBT.

5.2 Saran

1. Dibuatkan aturan khusus mengenai kepemilikan komunal EBT karena sampai saat ini belum ada peraturan mengenai kepemilikan komunal EBT. PP KIK yang mengakui adanya kepemilikan komunal EBT memungkinkan

EBT dimiliki secara komunal oleh masyarakat pengembannya (kustodian/komunitas asal).

2. Dibuatkan peraturan mengenai asosiasi/masyarakat pengemban EBT yang bertugas mengatur tentang mekanisme pemanfaatan EBT seperti jika pihak asing/pihak diluar masyarakat pengemban EBT ingin memanfaatkan EBT harus meminta izin kepada siapa mengingat Christian Dior meminta izin kepada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Paris Perancis dan MoU Kain Tenun Endek ditandatangani oleh Gubernur Provinsi Bali selaku perwakilan Pemprov Bali. Meskipun tidak diatur secara tegas dalam UU Hak Cipta, sebenarnya hal ini sudah sesuai dengan UU Hak Cipta dimana setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi wajib mendapat izin pemegang hak cipta, dalam hal ini Pemprov Bali. Akan tetapi dalam UU Pemajuan Kebudayaan diatur bahwa pemanfaatan ekonomi OPK harus mendapat izin Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Perihal izin pemanfaatan EBT belum diatur secara menyeluruh, oleh karena itu perlu peraturan yang mengatur tentang mekanisme pemanfaatan EBT. Serta perlunya mekanisme pendistribusian royalti EBT seperti pembagian hasil dan penggunaan hasil royalti tersebut bagi pelestarian dan pengembangan EBT itu sendiri. Asosiasi/masyarakat pengemban tersebut dapat mencontoh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis dimana lembaga tersebut mewakili masyarakat pengemban kain tenun endek. Asosiasi/masyarakat pengemban tersebut dapat berfungsi menjamin dan menetapkan standar produksi serta proses kain tenun endek seperti kain tenun endek yang diproduksi hanya boleh menggunakan alat tenun sehingga kualitas kain tenun endek terjamin. Asosiasi/masyarakat pengemban dapat membina perajin kain tenun endek dan menyediakan alat serta bahan untuk produksi kain tenun endek. Asosiasi/masyarakat pengemban dapat menjaga nilai kain tenun endek seperti jenis kain endek mana yang dapat dikomersialisasi dan jenis kain endek mana yang diperuntukan untuk upacara adat. Dengan adanya asosiasi/masyarakat pengemban ini, nilai budaya kain tenun endek dapat dilindungi dari pihak yang tidak bertanggung jawab dan kain tenun endek dapat dikembangkan sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi masyarakat pengemban itu sendiri.

3. EBT kain tenun endek memang sudah diinventarisasi dalam Pusat Data Kekayaan Intelektual akan tetapi dasar hukum pusat data tersebut adalah Permenkumham KIK Tahun 2017. Sehingga kain tenun endek perlu diinventarisasi ulang sesuai dengan peraturan inventarisasi EBT paling baru yaitu PP KIK Tahun 2022 agar lebih terintergrasi dikarenakan terdapat beberapa pembaharuan seperti syarat data EBT yang harus diinventarisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gianyar. 2019. Sejarah Tenun Gianyar. Gianyar: Disperending Kabupaten Gianyar.
- Ishaq. 2017. Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi. Bandung: Alfabeta.
- Muhaimin. 2020. Metode Penelitian Hukum. Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press.
- Risang, Miranda dkk. 2014. Hukum Sumber Daya Genetik, Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional di Indonesia. Bandung: P.T.Alumni.
- Roisah, Kholis.2021. Perlindungan Ekspresi Budaya Tradisional. Semarang: Universtas Diponegoro.
- Saidin. 2013. Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji. 2010. Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supasti, Ni Ketut dkk. 2016. Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Denpasar: Universitas Udayana.
- Wiryan, Wayan dkk. 2016. Hak Kekayaan Intelektual. Yogyakarta: Deepublish.

Artikel, Jurnal, dll

- Atsar, Abdul. 2017. Perlindungan Hukum Terhadap Pengetahuan dan Ekspresi Budaya Tradisional Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan dan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Jurnal Law Reform, Vo.13, No.2.
- Dirjen HKI. 2020. Modul Kekayaan Intelektual Tingkat Dasar Bidang Hak Cipta. Jakarta: Kemenkumham.
- Djaja, Hendra. 2016. Perlindungan Hukum Terhadap Eksresi Budaya Tradisional Dalam Prespektif Undang-Undang Hak Cipta. Jurnal Cakrawala Hukum, Vol.7, No.1.

- Isdiyanto, Ilham dkk. 2021. Perlindungan Hukum Atas Ekspresi Budaya Tradisional dan Eksistensi Masyarakat Hukum Adat Kampung Pitu. *Jurnal Ilmiah Kebajikan Hukum*, Vol. 15, No. 2.
- Kariodimedjo, Dina. 2022. Perlindungan dan Pemajuan Pengetahuan Tradisional dan Ekspresi Budaya Tradisional Indonesia: Penggunaan Tenun Endek Bali Oleh Christian Dior. *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*, Vol.10, No.158.
- Naomi, Arsyad. 2018. Analisis Kedudukan Negara Sebagai Pemegang hak Cipta Pada Perlindungan Ekspresi Budaya Tradisional Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Dan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Skripsi. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Permata, Dyah. 2016. Implementasi Pasal 38 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Terhadap Ekspresi Budaya Tradisional di Kabupaten Sleman. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum Faculty of Law*, Vol. 23, No.4.
- Rizkytia, Anissa. 2021. Analisis Yuridis Perlindungan Defensif Atas Kekayaan Intelektual Komunal di Indonesia Dalam Kaitannya Dengan Pembangunan Nasional. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Roisah, Kholis. 2014. Perlindungan ekspresi Budaya Tradisional Dalam Sistem Hukum Kekayaan Intelektual. *MMH*, Jilid.43, No.3.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan Agreement Establishing The World Trade Organization (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia), UU No. 7 tahun 1994, LN No. 57, TLN No. 3564.
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, UU No. 28 Tahun 2014, LN No. 266, TLN No. 5599.
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, UU No. 5 Tahun 2017, LN No. 266, TLN No. 5599.

Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2022 tentang Kekayaan Intelektual Komunal, PP No. 56 Tahun 2022, LN No.232, TLN No. 6837.

Indonesia, Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, Perpes No. 78 Tahun 2021, LN No.192.

Indonesia, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Data Kekayaan Intelektual, Permenkumham No. 13 Tahun 2017.

Internet

Apakah Hak Cipta Perlu Didaftarkan?

<https://lbhpengayoman.unpar.ac.id/apakah-hak-cipta-perlu-didaftarkan/>

Bali Catat Kain Endek dan Songket sebagai Kekayaan Intelektual Komunal

<https://www.dgip.go.id/artikel/detail-artikel/bali-catat-kain-endek-dan-songket-sebagai-kekayaan-intelektual-komunal?kategori=ki-komunal>

Berebut Hasil Kreasi Perajin Preak Bali

<https://nasional.kompas.com/read/2008/09/21/0055258/berebut.hasil.kreasi.p-erajin.perak.bali?page=all>

Endek Bali

<http://kikomunal-indonesia.dgip.go.id/jenis/2/pengetahuan-tradisional/29232/ende-bali>

Dior Sepakati Kerja Sama untuk Pemberdayaan UMKM Indonesia Selama Tiga tahun Kedepan

<https://kemlu.go.id/paris/id/news/11096/dior-sepakati-kerja-sama-untuk-pemberdayaan-umkm-indonesia-selama-tiga-tahun-ke-depan>

Dior Pakai Kain Endek Bali di Paris Fashion Week

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200930104702-277-552601/dior-pakai-kain-endek-bali-di-paris-fashion-week>

Di Balik Kain Tenun Endek Bali Mendunia Pasca Dikenakan Kepala Negara G20

<https://www.nusabali.com/berita/129925/di-balik-kain-tenun-endek-bali-mendunia-pasca-dikenakan-kepala-negara-g20>

Dior Pastikan Kain Endek Bali pada Koleksinya Dipakai Sesuai Adat

<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/09/30/200011920/dior-pastikan-kain-endek-bali-pada-koleksinya-dipakai-sesuai-adat>

Dipakai dalam Koleksi Dior, Yuk Kenal Lebih Dekat Kain Endek Bali

<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/10/01/172646020/dipakai-dalam-koleksi-dior-yuk-kenal-lebih-dekat-kain-endek-bali>

Mengenal Kain Endek Bali yang Digunakan Delegasi KTT G20

<https://ameera.republika.co.id/berita/rliqhv370/mengenal-kain-endek-bali-yang-digunakan-delegasi-ktt-g20#:~:text=Dalam%20unggah%20di%20media%20sosial%20Kementrian%20Sekretaris%20Negara%2C,Songket%20%26%20Endek%2C%20sebuah%20rumah%20produksi%20wastra%20Bali.>

Mengenal Kain Endek dari Bali yang Dipakai dalam Koleksi Christian Dior

<https://id.theasianparent.com/kain-endek-khas-bali>

Mengenal Kain Endek yang Dipakai Para Pemimpin Dunia Dalam Konferensi Tingkat Tinggi G20

<https://lifestyle.kompas.com/read/2022/11/15/200142620/mengenal-kain-endek-yang-dipakai-para-pemimpin-dunia-dalam-konferensi>

Motif Kerajinan Preak Bali Dipatenkan Orang Asing

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/breaking-news/ekonomi/08/09/14/2891-motif-kerajinan-perak-bali-dipatenkan-orang-asing?>

Rasa Sayange: Lagu Nusantara yang Diklaim Malaysia dan Jadi Soundtrack Film India

<https://mataramradio.com/2021/07/31/rasa-sayange-lagu-nusantara-yang-diklaim-malaysia-dan-jadi-soundtrack-film-india/>

Reog Ponorogo Diklaim Malaysia, Pakar: Menjadi Sarana Refleksi

<https://news.republika.co.id/berita/ra6udn354/reog-ponorogo-diklaim-malaysia-pakar-menjadi-sarana-refleksi>

Sejarah endek Bali dari Desa Gelgel Hingga Dilirik Christian Dior

<https://bali.suara.com/read/2021/02/22/133537/sejarah-endek-bali-dari-desa-gelgel-hingga-dilirik-christian-dior?page=2>

Tenun Endek Bali

<http://kikomunal-indonesia.dgip.go.id/jenis/1/ekspresi-budaya-tradisional/4115/tenun-endek-bali>

Warganet Murka Reog Ponorogo Mau Diklaim Malaysia

<https://inet.detik.com/cyberlife/d-6026451/warganet-murka-reog-ponorogo-mau-diklaim-malaysia>